BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menulis menguraikan dan menganalisa tu - lisan diatas maka penulis berkesimpulan:

- 1. Bahwa cerita Dewa Ruci itu adalah mengisahkan perjalanan Werkudara dalam mencari tirta pawitra(air su ci) yang mana Werkudara atau Bima dalam mencari tirta pawitra ini memintak petunjuk pada Pandhito Resi Durno, dan oleh Pandhito Durno Werkudara ditunjukkan tempat tirta pawitra tersebut yang sesungguhnya ya itu berada didasar laut(samudera). Nah di dasar samu dera inilah Werkudara bertemu dengan Dewa Ruci dan ahirnya Werkudara mendapat beberapa petunjuk dan wejangan-wejangan tentang arti dari tirta pawitra yang sebenarnya dari Dewa Ruci.
- 2. Dilihat dari segi isi ceritanya, memang dalam cerita Dewa Ruci itu mengandung nilai-nilai moral agama. Hal ini tercermin pada watak dan kepribadian dari Werkudara selama perjalanannya mencari tirta pawitra di bawa bimbingan Sang Pandhito Furno seperti kepatuhan Werkudara kepada Sang guru Furno, ketabahannya dalam menghadapi segala rintangan dan cobaan, selama perja lanannya Ia selalu bersifat jujur, tidak sombong, ren dah hati dan selalu tawakkal kepadaNya.

3. Bahwa dalam cerita Dewa Ruci ini disamping mengandung nilai-nilai moral agama, juga terdapat nilai filiso - fis, hal ini terdapat pada wejangan-wejangan Dewa Ruci terhadap Werkudara, dalam mencapai kesempurnaan hi dup yaitu dengan jalan menadi seorang sufi, atau dengan kata lain wejangan-wejangan Dewa Ruci tersebut lebih mengarah pada nilai-nilai tasawuf.

B. Saran-Saran

Kemudian setelah menulis mengemukakan
tersebut diatas maka selanjutnya, penulis sampaikan sa ran-saran yang antara lain:

- a. Hendaknya semua masyarakat khususnya kaum pemuda dan umat Islam, ikut melestarikan kebudayaan bangsa yang berupa wayang.
- Karena dalam cerita pewayangan banyak terkandung pelajaran dan pendidikan budi pekerti yang luhur dan tindak tanduk yang mulya serta suri tauladan yang bagus.
- b. Pada generasi muda hendaknya tetap mencintai dan me lestarikan kebudayaan bangsa(wayang) yang hampi terge
 ser oleh budaya batat yang semakin gencar mempengarui
 kehidupan generasi muda sekarang ini. Dengan parai
 ikut menyaksikan dan mendengarkan pertunjukan wayang
 kulit(wayang purwa), sebagai realisasi kecintaan dan
 keikut sertaannya dalam melestarikan budaya bangsa.

ç

c. Hendaknya pada peringatan hari besar nasional itu selalu dipentaskan pagelaran wayang kulit, hal ini maksutkan sebagai upaya untuk mempertahankan kebuda yaan bangsa, agar tidak musnah. Can hal ini rupanya oleh pemerintah Jawa Timur mulai diperhatikan.

C. Penutup

Dengan mengycapkan Syukur Alhamdulillah, berkat rahmad dan hidayahnya dari Allah Swt, serta bimbingan dari bapak dosen pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi mini, walaupun dalam bentuk yang sederhana dan tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh sebab itu kritik dan satan dari semua fihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dan ahirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis kususnya dan pembaca pada umumnya serta penggemar seni pewayangan.